

KOMUNIKASI DAN ORGANISASI PENDIDIKAN

Oleh:

Juni Iswanto, Nuril Lailiyah, Qurotul A'yuni

Email: juniiswanto14@gmail.com

Abstract:

Communication in education is a unit that cannot be separated from each other. In carrying out education, communication is very important, where there is education, communication is definitely needed. Communication is a tool for conveying education both in written and oral form. While educational organization is the art of managing education, to be able to achieve goals there needs to be a good organization so that the desired education can be achieved.

The purpose of this article is to explain the meaning and relationship between organizations and educational communication. A literature review approach with content analysis was used in this research to achieve this aim. The results of this review include that organizational relationships with communication can be formed through effective coordination. Another thing from this article is that the initial stage elements in an organization that must be present are 1) Communication, 2) Devotion and 3) shared goals.

Keywords: *Communication, Organization, Education*

Abstrak:

Komunikasi dalam pendidikan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan satu sama lain. Dalam menjalankan pendidikan komunikasi sangat penting, dimana ada pendidikan pasti membutuhkan komunikasi. Komunikasi merupakan alat untuk menyampaikan pendidikan baik berupa tulisan maupun lisan. Sementara Organisasi pendidikan merupakan seni dalam mengelola pendidikan, untuk dapat mencapai tujuan perlu adanya organisasi yang baik sehingga pendidikan yang diinginkan dapat tercapai.

Tujuan dari artikel ini untuk menjelaskan pengertian dan hubungan antara organisasi dan komunikasi pendidikan. Pendekatan tinjauan literature dengan analisis konten digunakan dalam

penelitian ini untuk mencapai tujuan tersebut. Hasil dari tinjauan ini diantaranya bahwa hubungan organisasi dengan komunikasi dapat terbentuk melalui pengkoordinasian yang efektif. Hal lain dari artikel ini bahwa unsur-unsur tahap awal dalam organisasi yang mesti ada berupa 1) Komunikasi 2) Pengabdian dan 3) tujuan bersama.

Kata Kunci: *Komunikasi, Organisasi, Pendidikan*

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia di muka bumi ini tidak pernah lepas dari komunikasi, sebab komunikasi merupakan bagian integral dari sistem dan tatanan kehidupan sosial bermasyarakat. Aktivitas komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, ada yang langsung tatap muka, ada pula yang memerlukan alat untuk berkomunikasi. Komunikasi sudah menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari. Komunikasi juga berhubungan erat dengan indra pendengaran dan penglihatan. Karena itu memahami gaya komunikasi yang tepat dan menyenangkan sangat penting terutama dalam hal mengelola pendidikan. Biasanya keberhasilan sebuah Lembaga pendidikan memiliki benang merah dengan ketetapan gaya komunikasi pimpinan dan kemampuan mengorganisasi bawahan.

Organisasi dan komunikasi merupakan dua hal yang dapat dipisahkan, dimana antara satu dengan yang lain saling berkaitan. Organisasi merupakan seni mengatur sesuatu, sedangkan komunikasi merupakan sarana untuk menyampaikan maksud dari organisasi. Hubungan keniscayaan antara organisasi dan komunikasi dapat difahami berdasarkan pandangan operasional maupun konseptual. Salah satu prinsip komunikasi adalah setiap perilaku mempunyai potensi komunikasi. Perilaku komunikasi merupakan suatu Tindakan atau perilaku seseorang pada saat penyampaian pesan, baik berupa verbal maupun nonverbal yang ada pada tingkah laku seseorang. Selain itu komunikasi diartikan juga sebagai suatu tindakan atau respon seseorang dalam lingkungan dan situasi komunikasinya.

Perilaku komunikasi dapat diamati melalui kebiasaan komunikasi seseorang, sehingga perilaku komunikasi seseorang akan menjadi kebiasaan pelakunya. Perilaku komunikasi akan menampilkan teknik dan keterampilan dari seseorang untuk mencapai tujuan komunikasinya, dalam hal ini dapat diterapkan pada pengaturan Teknik komunikasinya baik secara verbal maupun nonverbal. Perilaku komunikasi ditunjukkan melalui kompetensi komunikasi, kereampilan komunikasi, dan konsistensi komunikasi. Kompetensi komunikasi merupakan kemampuan individu untuk berinteraksi secara tepat dan efektif dengan orang lain dalam penyampaian atau pertukaran pesan secara verbal atau nonverbal dengan menggunakan media tertentu.

PEMBAHASAN

A. Organisasi Sebagai Sistem Sosial

Mengenai organisasi sebagai sistem sosial penetapan dari paham kesisteman terbuka (*open systems theory*). Daniel Katz dan Robert L. Khan tampil sebagai dua ilmuwan paham *open system*. Mereka secara tegas menyakatan bahwa peran hakiki komunikasi sebagai inti segala sistem sosial atau organisasi. Mereka menyatakan pernyataan sebagai berikut:¹

Komunikasi dalam artian pertukaran informasi dan penyampaian makna, merupakan inti dari sebuah sistem sosial atau organisasi. Sebagai proses sosial, komunikasi membuat berfungsinya setiap kelompok, organisasi atau Masyarakat. Didalamnya terdapat bentuk-bentuk interaksi sosial yang menularkan pengaruh, kerja sama, peniru sosial, dan kepemimpinan. Organisasi sendiri mempunyai arti paduan dari bagian-bagian yang satu sama lain saling bergantung.² Dapat disimpulkan bahwa komunikasi tidak hanya menunjukkan bahwa secara konseptual organisasi tidak terpisahkan dari komunikasi, melainkan juga

organisasi sebenarnya merupakan hasil dari proses komunikasi dan bahwa kegiatan-kegiatan organisasi pada hakikatnya merupakan proses komunikasi.

Kegiatan operasional organisasi terpusat pada pembuatan keputusan. Dikemukakan oleh Herbert A. Simon sebagai berikut, tanpa komunikasi tidak mungkin ada organisasi, karena tidak ada peluang bagi kelompok untuk mempengaruhi perilaku seseorang. Komunikasi mutlak bagi adanya organisasi, kesediaan beberapa Teknik komunikasi tertentu secara garis besar menentukan bagaimana fungsi-fungsi pembuatan keputusan dapat berlangsung dan disebarkan ke seluruh organisasi.

Organisasi pada hakikatnya sebuah mesin pemroses informasi. Artinya, organisasi dapat juga disebut sebagai sebuah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, menggabungkan, dan menyebarkan informasi. Konsep proses organisasi hanya dapat terjadi bila kita mencapai kebersamaan. Proses pencapaian kebersamaan artinya pertukaran pesan, merupakan hakikat dari proses komunikasi (*communicating*). Istilah *communicating* pada dasarnya berarti sebuah proses mengorganisasi, dinyatakan oleh Bonnie McDaniel Johnson, konsep komunikasi sebagai proses pada hakikinya memang sebuah proses mengorganisasi yang menunjukkan dinamika upaya pencapaian kebersamaan pengertian dalam hubungan manusiawi. Dalam proses komunikasi kita membangun arti *construct expectation* tentang apa yang terjadi disekitar kita dan di antara orang-orang melalui pertukaran maksud tertentu.

Dari semua konsep dan orientasi yang telah dibahas di atas nampak jelas bahwa secara konseptual maupun operasional organisasi memang tidak terpisahkan dari komunikasi. Organisasi yang pada dasarnya adalah sistem kerja sama demi pencapaian tujuan bersama, menemukan dan memanifestasikan dirinya sebagai proses komunikasi. Demi kepraktisan di singkat

¹ Fory Armin Naway, *Komunikasi & Organisasi Pendidikan*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), 3.

² Rinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*, (Banjarmasin: 2019), 15.

dengan istilah komunikasi organisasi yakni cakupan dan prinsip kerja dan ciri-ciri komunikasi organisasi dibahas dalam bab berikutnya. Kesimpulannya untuk memahami organisasi secara konseptual maupun secara operasional dibutuhkan pemahaman tentang komunikasi.

Hubungan antara organisasi dalam komunikasi secara operasional terlihat jelas sebagai perwujudan pemahaman manajerial terhadap praktik kerja kesisteman. Sebagai sistem organisasi menyerap masukan dari lingkungan, melaksanakan proses transformasi yang kemudian disampaikan sebagai hasil kerja kepada lingkungan. Singkat kata organisasi melakukan komunikasi timbal balik dengan lingkungan melalui proses penyerapan masukan dan penyampaian hasil kerja dan komunikasi fungsional antar bagian organisasi dalam proses produksi³.

Organisasi dapat dibentuk dan dilestarikan karena komunikasi yang efektif. Secara tepatnya pembentukan dan pelestarian organisasi sebagai berikut; orang-orang dapat berkomunikasi satu sama lain, bersedia menyumbangkan tindakan untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu unsur-unsur organisasi sebagai berikut⁴:

1. Komunikasi
2. Pengabdian (kerelaan menyumbangkan tindakan)
3. Tujuan bersama

Unsur-unsur ini merupakan persyaratan yang perlu dan mencakup pada tahap awal dan tetap terdapat dalam semua organisasi.

Untuk menjamin dinamika komunikasi dibutuhkan sebuah sistem komunikasi yang dinamis dan tanggung jawab untuk mengembangkan dan memelihara sistem komunikasi yang efektif tersebut merupakan fungsi utama dari eksekutif organisasi. Singkat kata, proses pembentukan dan kelangsungan hidup organisasi tergantung pada keputusan maupun mengintegrasikan unsur-unsur internal

organisasi dan keputusan untuk beradaptasi dengan kekuatan-kekuatan eksternal organisasi yang relevan. Kedua jenis keputusan ini merupakan hasil komunikasi yang efektif.

Komunikasi akan menjadi efektif apabila memperhatikan tujuh faktor berikut:

1. Sasaran komunikasi harus diketahui secara pasti, dengan penunjukan individu menduduki suatu posisi.
2. Sasaran komunikasi diusahakan sependek mungkin, sehingga semakin pendek jalur komunikasi akan semakin cepat sampai kepada penerima pesan dan akan semakin sedikit pengertian.
3. Mempunyai saluran formal, maksudnya ada orang yang melaporkan pesan kepada orang yang telah ditetapkan.
4. Harus melalui saluran yang lengkap. Misalnya komunikasi dari atas ke bawah harus melalui setiap tingkat hierarki organisasi. Hal ini supaya tidak terjadi komunikasi yang saling bertentangan karena ada bagian organisasi yang dilompati.
5. Sumber komunikasi harus dapat dipercaya. Oleh karena itu sumber komunikasi harus dari yang berkompeten.
6. Saluran komunikasi tidak boleh diselingi atau diganggu pada waktu komunikasi itu berlangsung.
7. Sumber komunikasi dalam organisasi harus jelas.⁵

Pentingnya komunikasi efektif tidak dapat diabaikan atas alasan tertentu. Dalam banyak hal selalu terlibat dengan komunikasi. Tidak hanya dalam satu kegiatan, tetapi pada semua kegiatan. Hal yang penting juga adalah kemungkinan ada gangguan atau kebisingan yang ada ketika terjadinya proses pengiriman dan penafsiran makna informasi, karena itu semua gangguan harus dieliminir dengan sebaik-baiknya agar pesan yang disampaikan pengirim pesan kepada penerima pesan dapat

³ Ibid., 15.

⁴ Ibid., 8.

⁵ Dedi Sahputra Napitupulu, "Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Vol 11, No 2, Desember 2019.

dipahami secara benar sebagaimana dimaksudkan pengirim pesan.

Selain diatas pentingnya komunikasi juga mempengaruhi peluang hidup dalam situasi kerja atau wawancara kerja. Pentingnya interaksi atau keterampilan interpersonal pada tempat kerja adalah sering menekankan dan mengarah kepada peningkatan keresponden dalam pelatihan, seminar dan publikasi yang focus atas keterampilan ini, melalui cakupan yang sangat luas dari organisasi⁶. Pada dasarnya tujuan komunikasi adalah bagaimana bisa dan mampu merubah suatu sikap, pendapat, perilaku, ataupun perubahan secara sosial.

B. Hubungan Antara Organisasi dan Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *communicatio* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran.⁷ Menurut Sarah Trenholm dan Arthur Jensen mendefinisikan komunikasi sebagai berikut :

"A process by which a source transmits a message to a receiver through some channel."

Artinya yaitu komunikasi adalah suatu proses di mana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran.

Menurut Harold D. Lasswell mendefinisikan komunikasi dengan meng gambarkannya melalui menjawab pertanyaan berikut: siapa yang menyampaikan, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dengan efek bagaimana. (*who says what in which channel to whom with what effect?*).⁸

Dari definisi yang diungkapkan oleh Harold D. Laswell, bisa disimpulkan bahwa komunikasi mempunyai beberapa unsur penting yaitu;⁹

1. Unsur *Who* (Komunikator)

Komunikator yaitu pihak yang mengirimkan pesan kepada penerima atau komunikan. Komunikator sering disebut *source*, sumber, *sender*, atau pengirim.

2. Unsur *Says What* (pesan atau *message*)

Pesan ialah informasi yang disampaikan oleh komunikator dengan kata-kata (dalam ucapan atau tulisan), atau tanda dan simbol lainnya kepada komunikan.

3. Unsur *in Which Channel* (saluran atau media)

Media komunikasi adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Adapun media komunikasi berdasarkan bentuknya ialah media cetak, audio, visual, dan audio visual.

4. Unsur *to whom* (*receiver* atau komunikan)

Komunikan yaitu pihak yang menerima pesan dalam sebuah proses komunikasi, baik berupa individu, kelompok maupun publik yang saling tidak mengenal. Biasanya komunikan disebut juga sebagai pendengar, pembaca, atau *recipient*.

5. Unsur *with What Effect* (unsur efek atau akibat)

Unsur *effect* disini sama artinya dengan *feedback* (umpan balik) yang artinya bentuk respons, tanggapan, atau jawaban atas pesan yang dikirimkan komunikator kepada komunikan.

Dari beberapa definisi yang telah tertera diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses mekanisme hubungan antara manusia untuk mengembangkan isi dari pikiran dengan lambang-lambang yang mengandung pengertian dan dengan metode yang luluasa beserta tepat pada waktunya.¹⁰ Fungsi komunikasi bagi manusia yaitu sebagai cara untuk mengontrol lingkungannya,

⁶ Ibid.

⁷ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2004), 6.

⁸ Ibid., 7.

⁹ Fory Armin Naway, *Komunikasi & Organisasi Pendidikan*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), 2.

¹⁰ Akh. Muwafik Saleh, *Komunikasi dalam Kepemimpinan Organisasi*, (Malang: UB Press, 2016), 4.

beradaptasi serta melakukan transformasi warisan sosial kepada generasi berikutnya.¹¹

Organisasi pada hakikatnya adalah sistem kerja sama sejumlah orang yang bertujuan untuk mencapai suatu perkara yang sudah disepakati bersama. Organisasi juga diberi definisi sebagai sistem kegiatan-kegiatan atau kekuatan-kekuatan dari dua orang atau lebih yang dikoordinasi secara sadar. Sedang istilah “organisasi” yaitu membentuk keseluruhan dari bagian-bagian yang saling bergantung atau terkoordinasi.¹²

Koordinasi sendiri berarti proses yang menghubungkan pada berbagai kegiatan yang ada pada departemen atau individu dalam suatu organisasi. Maka dari pengertian inilah, komunikasi dianggap penting dalam suatu organisasi karena diharuskan adanya koordinasi yang melibatkan komunikasi didalamnya. Tujuan utama dalam komunikasi yang terkait dengan koordinasi organisasi ialah memperbaiki hal-hal untuk mencapai tujuan manajemen.¹³ Hubungan antara ilmu komunikasi dengan organisasi yaitu terletak pada peninjauan yang fokus kepada SDM yang terlibat dalam mencapai tujuan organisasi itu.¹⁴ Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat dipisahkan dari adanya proses komunikasi. Proses komunikasi didalam kehidupan adalah sebagai proses interaksi yang merupakan sebuah keniscayaan. Hubungan keniscayaan antara organisasi dan komunikasi dapat dipahami berdasarkan pandangan operasional maupun konseptual. Menurut pandangan operasional, hubungan antara organisasi dan komunikasi terkait pada

prinsip-prinsip kerja organisasi.¹⁵ Maksud daripada prinsip-prinsip kerja organisasi yaitu;¹⁶

1. Tujuan organisasi (keadaan yang dikehendaki pada masa akan datang yang senantiasa dikejar oleh organisasi agar dapat direalisasikan)¹⁷
2. Proses koordinasi yang bertujuan untuk pengintegrasian dan pengarahan kegiatan-kegiatan internal organisasi.
3. Penyesuaian kegiatan eksternal organisasi untuk hasil yang efisien dan efektif.

Sedangkan menurut Manullang dalam buku Pengantar Manajemen, prinsip organisasi ialah;

1. Perumusan dengan Jelas
2. Pembagian Kerja
3. Delegasi Kekuasaan
4. Rentang Kekuasaan
5. Tingkat Pengawasan
6. Kesatuan Perintah dan Tanggung Jawab
7. Koordinasi

Secara konseptual, hubungan keniscayaan organisasi dan komunikasi terkait pada pemikiran teoritis mengenai organisasi, yaitu sebagai berikut;¹⁸

1. Konseptualisasi organisasi
Konseptualisasi organisasi ialah proses pengembangan dan mensaripatkan gagasan abstrak, gagasan tidak konkret (nyata) kedalam unsur-unsur yang manifest dalam sebuah organisasi.
2. Orientasi organisasi sebagai sistem sosial
Orientasi organisasi sebagai sistem sosial yaitu pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan terhadap sekumpulan orang yang memiliki

¹¹ Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi*, (Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2020), 33-34.

¹² Riinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*, (Banjarmasin: Pustaka Baru, 2019), 15.

¹³ Ibid., 15.

¹⁴ Ibid., 16.

¹⁵ Fory Armin Naway, *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan*, 2.

¹⁶ Muhammad Fadli, “Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam”, *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, Vol.1, No. 2, 2023, 203.

¹⁷ Armeini Uha Satari, “Modul 1 Pengertian dan Tujuan serta Tipe dan Struktur Organisasi Sosial, [MODUL 1 \(ut.ac.id\)](https://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/cjmpl)”, *Organisasi Sosial dan Kepemimpinan*, (diakses pada 20/10/2023, 17:36), 7.

¹⁸ Fory Armin Naway, *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan*, 2.

satu tujuan yang sama serta saling berhubungan dan membutuhkan satu sama lain karena tujuan yang akan dicapai tidak bisa dicapai jika dilakukan secara perorangan. Maka dari pengertian tersebut yang telah menjelaskan orientasi organisasi sebagai sistem sosial.

3. Organisasi sebagai pemroses informasi

Maksud daripada organisasi sebagai pemroses informasi adalah organisasi berada di dalam lingkungan informasi sehingga organisasi terlibat dalam proses informasi untuk mengurangi ketidakpastian informasi. Untuk mengurangi ketidakpastian informasi, organisasi melakukan aktivitas kerja sama untuk membuat informasi yang diterima dan dipahami dengan jelas yang di mana organisasi itu bergantung pada informasi agar berfungsi dengan efektif dan mencapai tujuan.¹⁹

4. Orientasi proses

Orientasi proses yaitu pengenalan terhadap suatu peristiwa dalam perkembangan sesuatu.

Dari beberapa konseptualisasi penting mengenai organisasi diatas, dapat menunjukkan bahwa organisasi secara konseptual yaitu terdiri dari;²⁰

1. Sistem
2. Kerjasama
3. Koordinasi
4. Hierarki, yaitu berarti suatu struktur organisasi yang terdiri dari beberapa tingkat atau level. Setiap levelnya memiliki tingkatan dan kewenangan yang berbeda-beda. Sistem hierarki sendiri digunakan untuk mengatur tugas dan tanggung jawab setiap departemen atau organisasi secara bertingkat.

5. Tujuan.

Barnard mengungkapkan bahwa dalam setiap teori organisasi, komunikasi pasti mendapat kedudukan yang pokok karena struktur, keluasan jangkauan, dan ruang lingkup organisasi hampir secara keseluruhan ditentukan oleh teknik-teknik komunikasi. Maksud dari ungkapan ini ialah tertuju kepada desain organisasi (*organization design*) yang memiliki arti pencapaian sasaran organisasi bisa efektif jika struktur organisasi, keluasan jangkauan organisasi, dan ruang lingkup organisasi mengikuti cara kerja komunikasi.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam suatu organisasi, komunikasi merupakan suatu hubungan antar anggota yang saling membutuhkan satu dengan yang lain dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan bersama. Salah satu contoh keterkaitan organisasi dengan komunikasi adalah sistem koordinasi yang harus berjalan didalam sebuah organisasi.

PENUTUP

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan yaitu komunikasi adalah suatu proses di mana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran. Sedang istilah "organisasi" yaitu membentuk keseluruhan dari bagian-bagian yang saling bergantung atau terkoordinasi. Maka dari itu hubungan antara komunikasi dan organisasi terletak pada sistem pengkoordinasian yang efektif.

Hubungan keniscayaan antara organisasi dan komunikasi dapat dipahami berdasarkan pandangan operasional maupun konseptual. Menurut pandangan operasional, hubungan antara organisasi dan komunikasi terkait pada prinsip-prinsip kerja organisasi. Sedangkan konseptual tentang keniscayaan hubungan antara organisasi dan komunikasi terkait dengan pemikiran teoritis tentang organisasi: konseptualisasi organisasi, orientasi organisasi sebagai sistem sosial, organisasi sebagai pemroses informasi, dan orientasi proses.

¹⁹ Jessica Novia, Serafica Gischa, "Teori Informasi Organisasi: Pengertian, Asumsi, dan Konsepnya" (<https://www.kompas.com/skola/read/2022/04/13/123000969/teori-informasi-organisasi-pengertian-asumsi-dan-konsepnya>), Kompas.com, (diakses pada 20/10/2023, 18:11).

²⁰ Fory Armin Naway, *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan.....hlm.3*.

Orientasi organisasi sebagai sistem sosial yaitu pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan terhadap sekumpulan orang yang memiliki satu tujuan yang sama serta saling berhubungan dan membutuhkan satu sama lain karena tujuan yang akan dicapai tidak bisa dicapai jika dilakukan secara perorangan.

DAFTAR REFERENSI

- Fadli, Muhammad. "Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam", *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, Vol.1, No. 2, 2023.
- Napitupulu, Dedi Sahputra. "Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Vol 11, No 2, Desember 2019.
- Naway, Fory Armin. *Komunikasi & Organisasi Pendidikan*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2017.
- Novia, Jessica dan Serafica Gischa. "Teori Informasi Organisasi: Pengertian, Asumsi, dan Konsepnya" (*Kompas.com*, diakses pada 20/10/2023, 18:11).
- Riinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*, Banjarmasin: Pustaka Baru, 2019.
- Saleh, Akh. Muwafik. *Komunikasi dalam Kepemimpinan Organisasi*, Malang: UB Press, 2016.
- Satari, Armeini Uha. "Modul 1 Pengertian dan Tujuan serta Tipe dan Struktur Organisasi Sosial", *Organisasi Sosial dan Kepemimpinan*, diakses pada 20/10/2023, 17:36.
- Silviani, Irene. *Komunikasi Organisasi*, Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Grasindo, 2004.